

BAB 4

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum penelitian, peneliti perlu untuk terlebih dahulu menentukan tempat atau kancan pelaksanaan penelitian. Tempat yang digunakan peneliti untuk pengambilan data adalah universitas-universitas di Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku mengakses pornografi dan perilaku masturbasi pada mahasiswa laki-laki pada beberapa perguruan tinggi di kota Semarang. Subjek penelitian ini mahasiswa di Semarang, maka perguruan tinggi tersebut adalah Unika Soegijapranata, Undip, Unwahas, USM, Unissula, dan Udinus Semarang. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian, karena peneliti menemukan fakta bahwa mahasiswa Semarang melakukan perilaku masturbasi, dari hasil temuan penelitian yang tercantum pada bab 1.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar dalam prosesnya tidak terjadi kesalahan maupun kesulitan, maka suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang. Berhubungan dengan hal ini, maka peneliti telah mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, yang meliputi persiapan penyusunan alat ukur, dan persiapan dalam surat keterangan.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam

skala, yaitu: skala perilaku masturbasi dan skala perilaku menonton pornografi. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, pertama melakukan pembuatan definisi operasional mengenai kedua variabel yang hendak diukur, kedua menentukan indikator perilaku dari kedua variabel tersebut, yang dalam hal ini adalah aspek-aspek dari perilaku masturbasi dan perilaku menonton pornografi, ketiga pemilihan metode dan skala yang akan digunakan, keempat penentuan bobot nilai, kelima melakukan pembuatan *blueprint*, keenam penulisan item, dan terakhir pembuatan variasi sebaran item. Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

a. Skala Perilaku Masturbasi

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masturbasi. Pada skala ini terdapat 18 item yang ditentukan berdasarkan aspek perilaku masturbasi yaitu aspek frekuensi, intensitas dan durasi.

Tabel 4. Persebaran *Item* Skala Perilaku Masturbasi

Aspek-aspek	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Frekuensi	1,2,3	4,5,6	6
Intensitas	7,8,9	10,11,12	6
Durasi	14,15	16,17,18	6
Total	9	9	18

b. Skala Perilaku Mengakses Pornografi

Skala ini bertujuan untuk perilaku mengakses pornografi. Pada skala ini terdapat 18 *item* yang ditentukan berdasarkan aspek perilaku mengakses pornografi yaitu aspek frekuensi, intensitas dan durasi.

Tabel 5. Persebaran Item Skala Perilaku Mengakses Pornografi

Bentuk Pornografi	Aspek-aspek Perilaku			Jumlah
	Frekuensi	Intensitas	Durasi	
Visual	1,2	3,4	5,6	6
Audio	7,8	9,10	11,12	6
Teks	13,14	15,16	17,8	6
Jumlah	6	6	6	18

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan untuk mahasiswa laki-laki di Semarang, pada awalnya akan dilakukan pada taruna di salah satu sekolah akademi di kota Semarang. Namun dikarenakan kebijakan baru yang dibuat oleh dewan sekolah akademi tersebut. Oleh sebab itu, subjek ditentukan kembali dengan memilih mahasiswa laki-laki di Semarang. Banyak kasus-kasus perilaku seksual pada mahasiswa laki-laki di Semarang yang peneliti temukan melalui media google form yang dilakukan pada bulan Mei 2018.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa *informed consent* dari pihak terkait untuk melakukan penelitian pada mahasiswa laki-laki di kota Semarang dengan surat ijin bernomor 0289/B.7.3/FP/II/2021. Peneliti menyebarkan kuesioner pada para mahasiswa dengan menggunakan *google form* memberikan *link* lewat media sosial *whatsapp* kepada responden. <https://forms.gle/jVp5jaC1P3wLydFz8>

4.3. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai pada penyebaran skala dan dilakukan secara online menggunakan media *Google Form* dengan link yang tercantum <https://forms.gle/jVp5jaC1P3wLydFz8>. Pengambilan data daring dilakukan pada mahasiswa yang berkuliah di beberapa universitas di kota Semarang. Hal ini

dilakukan mengingat adanya keterbatasan di masa pandemi dimana tidak adanya proses pembelajaran tatap muka. Pada metode *try out* terpakai, penyebaran skala atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, dalam arti data subjek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian. Subjek penelitian diambil pada rentang tanggal 9 Januari 2021 hingga 18 Januari 2021, didapatkan sebanyak 50 responden.

4.4. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* uji validitas dilakukan dengan teknik *Part Whole*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach*.

4.4.1. Skala Perilaku Masturbasi

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala perilaku masturbasi diperoleh hasil bahwa dari 18 item diujicobakan terdapat 9 item yang tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 9 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,279 (r_{tabel}). Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Skala Perilaku Masturbasi

Aspek-aspek	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Frekuensi	1,2,3	(4),(5),(6)	3
Intensitas	7,8,9	(10),(11),(12)	3
Durasi	13,14,15	(16),(17),(18)	3
Total	9	0	9

() = Item gugur

Tabel ini merupakan tabel uji skala perilaku masturbasi, angka yang berada didalam kurung merupakan item angka yang gugur dan yang tidak dalam kurung merupakan item valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Item valid pada penelitian ini berkisar antara 0.441-0.715. Hasil uji reliabilitas terhadap skala perilaku masturbasi memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0.863 karena lebih dari 0.6 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap perilaku masturbasi.

4.4.2. Skala Perilaku Menonton Pornografi

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala perilaku menonton pornografi diperoleh hasil bahwa dari 18 item di uji cobakan terdapat 10 item yang tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 8 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,279 (r tabel).

Tabel 7. Hasil Uji Coba Skala Perilaku Menonton Pornografi

Bentuk Pornografi	Aspek-aspek Perilaku			Jumlah
	Frekuensi	Intensitas	Durasi	
Visual	1,2	3,(4)	(5),(6)	3
Audio	7,8	9,(10)	(11),(12)	3
Teks	(13),14	15,(16)	(17),(18)	2
Jumlah	5	3	0	8

() = Item gugur

Tabel ini merupakan tabel uji skala Perilaku Mengakses Pornografi, angka yang berada didalam kurung merupakan item angka yang gugur dan yang tidak dalam kurung merupakan item valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Item valid pada penelitian ini berkisar antara 0.322-0.718. Hasil uji reliabilitas terhadap skala perilaku menonton pornografi memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0.813 karena lebih dari 0.6 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap perilaku menonton pornografi.